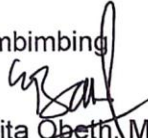
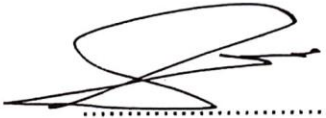



HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Laporan Magang Industri II PT. Malindomas Perkebunan
Kecamatan Segah Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur
Nama : Malki Jilber Tonglo
Nim : G191600383
Jurusan : Jurusan
Program Studi : Pengelolaan Perkebunan
Telah disetujui oleh:

Pembimbing	Tanda tangan	Tanggal
 <u>Ernita Obeth, M.Agribuss., Ph.D</u> NIP 197705242002122001	16/6 2023
Penguji 1 <u>Dr. Sukariyan, S.hut., MP</u> NIP 197105141998031003		16/6 2023
Penguji 2 <u>Dr. Rusli Anwar, SP. M.Si</u> NIP 197011012005011003		21/6 23

Mengetahui
Ketua program studi pengelolaan perkebunan
Jurusan perkebunan
Politeknik Pertanian Negeri Samarinda



Dr. Sukariyan, S.hut., MP
NIP 197105141998031003

Lulus ujian MI II Pada tanggal: 20 JAN 2023

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Magang Industri II	3
C. Hasil Yang Diharapkan Kegiatan Magang Industri II	3
II. PROFIL PERUSAHAAN	4
A. Sejarah Perusahaan	4
B. Visi dan Misi Perusahaan	5
C. Manajemen Perusahaan	5
D. Waktu dan Tempat Magang Industri II	7
III. KEGIATAN MAGANG INDUSTRI II	8
A. PEMUPUKAN	8
B. Pengendalian Gulma Piringan dan TPH	16
C. Panen	21
D. Pengangkutan TBS	29
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	35
A. Kesimpulan	35
B. SARAN	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	38

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Struktur Organisasi.....	39
2. Dokumentasi	40

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elais guenensis* Jacq) merupakan tanaman penting yang langsung berhubungan dengan kebutuhan hidup manusia. terutama, sebagai bahan utama minyak nabati pada masakan rumah tangga hingga industri berskala besar (Nurhakim, 2014) Minyak sawit dapat dimanfaatkan di berbagai industri karena memiliki susunan dan kandungan gizi yang cukup lengkap. Industri yang banyak menggunakan minyak sawit sebagai bahan baku adalah industri pangan serta industri non-pangan seperti kosmetik, farmasi, serat minyak sawit telah dikembangkan sebagai salah satu bahan bakar (Purwanto, 2016)

Seiring dengan prospeknya yang semakin menjanjikan untuk memenuhi permintaan *Crude Palm Oil* (CPO) di dalam dan luar negeri, luas perkebunan kelapa sawit semakin bertambah luas dari tahun ke tahun. Kondisi ini menumbuhkan para pelaku usaha berinvestasi pada bidang perkebunan kelapa sawit. Wilayah-wilayah Indonesia yang potensial sebagai lahan perkebunan kelapa sawit, antara lain sebagian besar dataran rendah Pulau Sumatera, Kalimantan dan Papua (Nurhakim, 2014)

Melihat pentingnya tanaman kelapa sawit dewasa ini dan masa yang akan datang, seiring dengan meningkatnya kebutuhan penduduk dunia akan minyak sawit, maka perlu dipikirkan usaha peningkatan kualitas dan kuantitas produksi kelapa sawit secara tepat agar sasaran yang diinginkan dapat tercapai. Tanaman kelapa sawit adalah penghasil minyak nabati yang dapat menjadi andalan dimasa depan karena berbagai kegunaannya bagi kebutuhan manusia. Kelapa sawit memiliki arti penting bagi pembangunan nasional Indonesia. Selain menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat, juga sebagai sumber divisi Negara (Purwanto, 2016)

Dalam pembangunan nasional jangka panjang yang akan datang memerlukan kualitas sumber daya manusia yang cukup tinggi, yang mampu melaksanakan Pembangunan Nasional secara inovatif, kreatif dan produktif serta mempunyai semangat kerja dan disiplin tinggi.

Oleh karena itu dalam rangka pembangunan sumber daya manusia diperlukan sistem pendidikan dan sistem latihan kerja yang saling terkait dan terpadu dengan Pembangunan Nasional (Risza, 2014)

Untuk menjembatani perubahan dari dunia pendidikan ke dunia kerja diperlukan program latihan kerja dan program pembangunan di tempat kerja sehingga sekaligus dapat pula mengikuti perubahan struktur perkembangan teknologi perkebunan tersebut (Risza, 2014)

Sehubungan dengan hal tersebut maka Politeknik Pertanian Negeri Samarinda mempunyai program Praktik Kerja Lapangan ke perkebunan dengan harapan agar para lulusannya memiliki keterampilan yang dapat diandalkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan selama di dunia kerja khususnya perkebunan nantinya.

B. Tujuan Magang Industri II

Tujuan kegiatan magang industri II adalah untuk memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai bagaimana serangkaian proses budidaya dan pengelolaan tanaman kelapa sawit sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) maupun tahapan kegiatan yang ada di perusahaan PT. Malindomas Perkebunan. Secara keseluruhan penting dilakukan untuk menyelaraskan perbedaan antara materi dan praktik yang ada dikampus dengan pelaksanaan di perusahaan.

C. Hasil Yang Diharapkan Kegiatan Magang Industri II

1. Agar mahasiswa mengetahui dan mampu secara teknis melakukan kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan.
2. Mahasiswa dapat menjadi tenaga kerja yang terlatih dan terampil serta disiplin dalam melakukan pekerjaan dikemudian hari.
3. Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan teori-teori yang didapatkan diperkuliahan disenergikan dengan aplikasi dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Mangoensukarjo, S dan H. Semangun, 2003. *Manajemen Agrobisnis kelapa sawit*. Gajah Mada University Pres, Yogyakarta

Nurhakim Y. I. 2014. *Perkebunan kelapa sawit cepat panen investasi perkebunan paling menjanjikan dan menguntungkan*. Infra Group, Jakarta.

Purwanto. 2016. *Tips sukses usaha berkebun kelapa sawit*. Forest Publishing. Yogyakarta.

Risza, S. 2014. *Kelapa Sawit Upaya Peningkatan Produktivitas*. Kanisius. Yogyakarta.

Fauzi, Y. 2007. *Kelapa sawit*. Penebar Swadaya. Jakarta

Laporan SIA PT. Malindomas Perkebunan